

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI OLAHAN KERUPUK
SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN
GLOBAL STUDI KASUS DESA BANJARMADU, KECAMATAN
KARANGGENENG, KABUPATEN LAMONGAN**

Indra Gita Anugrah¹, Sukaris², Nur Fauziah³, Andi Rahmad Rahim⁴

¹Dosen Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: lppm@umg.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan seminar kewirausahaan diadakan dengan tujuan memberikan wawasan dan motivasi akan pentingnya berwirausaha sejak dini. Dengan diadakannya seminar kewirausahaan diharapkan para generasi milenial dapat berperilaku produktif. Selain itu, diadakan kegiatan sosialisasi pembuatan kerupuk yang bertujuan untuk menciptakan inovasi olahan kerupuk. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Juli dan selesai pada tanggal 30 Agustus 2019. Minimnya pemberdayaan sumber daya manusia yang ada di Desa Banjarmadu menjadi dasar dan landasan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sehubungan dengan itu, kegiatan ini bertujuan untuk membuka wawasan para generasi milenial dan masyarakat sekitar tentang berwirausaha, khususnya pada era saat ini. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami menggunakan metode observasi lingkungan sekitar desa dan melakukan wawancara dengan perangkat desa beserta warga sekitar. Hasil dari observasi dan wawancara kemudian diimplementasikan dalam bentuk seminar dan sosialisasi. Kegiatan yang kami praktikkan adalah cara pengolahan nasi menjadi kerupuk. Hasilnya adalah UKM kerupuk memiliki inovasi olahan kerupuk, yang awalnya hanya memproduksi kerupuk bawang kini juga memproduksi kerupuk gendar. Dengan adanya inovasi olahan kerupuk, UKM kerupuk memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Inovasi, Desa Banjarmadu.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki berbagai macam kebutuhan, diantaranya keinginan untuk memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani. Dimana kebutuhan rohani adalah hubungan manusia dengan Tuhan YME, dan kebutuhan jasmani salah satunya adalah keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan primer. Dalam kelangsungan hidup manusia memerlukan penunjang atau alat bantu. Contoh kecil jika ingin mendapatkan penenrangan, maka harus menggunakan listrik dan untuk menyalahkan listrikpun memerlukan alat bantu bahan bakar untuk menunjang pembangkit listrik tersebut dengan sistem nuklir (batu bara) sebagai bahan bakar utama. Akan tetapi bahan bakar seperti batu bara adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Dengan keadaan yang seperti itu, maka kita harus mencari inofasi – inofasi baru yang bisa memanfaatkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui sebagai penunjang atau sedikit mengurangi pemakaian sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Dalam kehidupan sehari - hari manusia tidak luput akan pemanfaatan sumber daya yang ada di sekitar untuk kelangsungan hidupnya. Dan dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah gresik sebagai mata kuliah wajib, yang ditempatkan di desa Sonoadi kecamatan krangganeng maka kami mencari potensi sumber daya alam disekitar desa yang bisa dimanfaatkan sebagai barang yang memiliki manfaat lebih. Desa karangganeng memiliki potensi tanaman jagung yang cukup banyak, dan jagung memiliki banyak kegunaan diantaranya yaitu: daun sebagai hijauan pakan ruminansia, biji jagung sebagai sumber energi ternak unggas, sedangkan limbah jagung lainnya seperti kulit jagung, bonggol jagung dan dedak jagung dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Pemanfaatan tongkol jagung untuk pakan ternak melalui proses fermentasi dengan cara mencampur tongkol jagung dengan bakteri trikoderma dan gula pasir, tapi bonggol jagung yang begitu banyak di buang sia-sia bahkan sering dibakar karena dianggap sebagai sampah.

Dengan permasalahan diatas, maka KKN desa Sonoadi program study teknik industri ingin memanfaatkan bonggol jagung, walaupun bonggol jagung tidak sepopuler biji jagung, tapi bonggolnya bisa digunakan untuk banyak hal

seperti bahan pakan ternak, kerajinan tangan, bahan campuran kue, briket atau bahan bakar (*mini coal*), hingga bahan pengganti plastik. Disini kami ingin memanfaatkan bonggol jagung untuk mengurangi limbah tersebut yang setiap harinya dibakar dan akan menjadikan masalah baru, dimana tongkol jagung memiliki kandungan serat kasar yang tinggi yaitu 33%, dengan kandungan selulosa sekitar 44,9%, kandungan lignin 33,3%, sehingga memungkinkan tongkol jagung dijadikan briket atau *mini coal* sebagai energi alternatif [1]. Bahan bakar alternatif ini memiliki kelebihan dibandingkan arang-arang yang lainnya. Diantara kelebihan tersebut adalah Panas yang dihasilkan oleh bioarang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kayu biasa dan nilai kalor dapat mencapai 5.000 kalori, jika di bakar tidak menimbulkan asap maupun bau, teknologi yang digunakan juga cukup sederhana.

Oleh karena itu, kelompok KKN 2019 diharapkan dapat membantu Pemerintah, khususnya masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ekonomi sekitar dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

B. Kajian Persoalan

Dari uraian di atas dapat dirumuskan persoalan-persoalan yang terjadi di Desa Sonoadi adalah bagaimana cara memanfaatkan bonggol jagung yang bisa memiliki nilai jual dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar?

C. Tujuan

Tujuan dari penulis memilih judul ini adalah:

- a. Membuat briket dari limbah sisa panen jagung, yakni bonggol jagung yang dapat digunakan oleh masyarakat.
- b. Memberikan alternatif bahan bakar untuk masyarakat Desa Sonoadi.

D. Pembatasan Masalah

Mengingat akan luasnya permasalahan yang terkait dalam penulisan ini, penulis hanya akan membahas tentang:

- a. Proses pembuatan briket bonggol jagung.
- b. Alat ini bekerja dengan bantuan spiritus sebagai pemancing api.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

| PENERAPAN PEMBUATAN BRIKET BONGGOL JAGUNG | KETERANGAN |
|--|---|
| Tujuan | Diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar dalam memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai bahan bakar alternatif. |
| Manfaat | Menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang proses pembuatan briket bonggol jagung. |
| Sasaran | Masyarakat Desa Sonoadi, Kecamatan Karanggeneng , Kabupaten Lamongan. |
| Peserta | Warga Desa Sonoadi. |
| Acara Kegiatan | Pengenalan produk briket bonggol jagung dan uji coba pembakaran briket di depan masyarakat desa Sonoadi. |
| Evaluasi Hasil | Warga menunjukkan respon yang baik dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai penerapan cara kerja briket bonggol jagung. |

Metode kegiatan Program KKN dalam penyusunan laporan di Desa Sonoadi Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan yaitu membuat briket dari limbah pertanian berupa bonggol jagung.

Adapun sasaran dari program ini yaitu warga Desa Sonoadi yang menginginkan bahan bakar ramah lingkungan yang minim asap untuk proses pembakaran ataupun untuk kegiatan sehari-hari. Untuk melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan terarah maka metode kegiatan dilakukan dan dirancang secara sistematis. Adapun tahapan yang harus dipersiapkan adalah:

Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan briket bonggol jagung seperti:

- Bonggol jagung
- Tepung kanji
- Air
- Spirtus
- Drum bekas
- Penumbuk
- Pipa pencetak
- Sendok

Kemudian tahap pembuatan briket bonggol jagung adalah sebagai berikut:

- Pertama, siapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan.
- Siapkan drum bekas dan bahan pembakaran.
- Nyalakan api pembakaran.
- Masukkan bonggol jagung betahap sambil dilakukan pemerataan pembakaran.
- Keluarkan arang bonggol jagung hasil pembakaran.
- Tumbuk arang bonggol jagung hingga halus.
- Buat capuran lem dari tepung kanji dan air panas.
- Campur arang yang sudah halus dengan lem yang sudah dibuat dan spirtus secukupnya.
- Cetak briket bonggol jagung dengan pipa yang tela dipotong sesuai selera.
- Jemur briket bonggol jagung selama 2 hari untuk penringan yang cukup baik.
- Briket bonggol jagung siap digunakan sebagai bahan bakar.



Gambar 1. pencampuran arang bonggol jagung dengan spirtus

Pembuatan briket bonggol jagung dilakukan pada:

- Hari : Kamis & Jumat
- Tanggal : 1-2 Agustus 2019
- Tempat : Posko KKN Desa Sonoadi



Gambar 2 Proses pencetakan Briket bonggol jagung

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil program kerja yang diadakan oleh Program KKN desa sonoadi dengan pembuatan briket bonggol jagung sebagai bahan bakar alternative. Sebelum melaksanakan pembuatan briket bonggol jagung, hal pertama yang harus dilakukan adalah survey lokasi pertanian/perkebunan yang terdapat sisa bonggol jagung yang dibuang sia-sia maupun dibakar untuk mengurangi limbah tersebut. Selanjutnya mengambil bonggol jagung tersebut ke tempat yang tepat Setelah itu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pembuatan. Lalu diproses hingga terbentuklah briket bonggol jagung. Kemudian disosialisasikan ke masyarakat untuk diterapkan.

B. Pembahasan

Hasil dan pembahasan dari program kerja yang diadakan oleh program studi Teknik Industri dengan pemanfaatan bonggol jagung menjadi briket sebagai produk bahan bakar pengganti arang ini pada Desa Sonoadi Kecamatan Karanggeneng kabupaten Lamongan.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan tim KKN menunjukkan bahwa di Desa Sonoadi belum memanfaatkan bonggol jagung sebagai salah satu bahan bakar alternatif karena masyarakat Desa Sonoadi pada umumnya mereka sangat minim informasi tentang bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Maka dari itu tim memberikan informasi bagaimana memanfaatkan bonggol jagung untuk dimanfaatkan sebagai briket bonggol jagung atau yang kita sebut dengan *mini coal*. Karena pada dasarnya di daerah Desa Sonoadi, limbah bonggol jagung cukup banyak dan untuk menguranginya warga desa sonoadi membakarnya yang bisa menyebabkan polusi dan penyakit bagi masyarakat sekitar Desa Sonoadi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi tim Prodi Teknik Industri dan wawancara terhadap masyarakat Desa Sonoadi, bahwa masyarakat desa masih minim akan pemanfaatan jagung terutama bonggol jagung yang dianggap sebagai limbah. Dengan adanya sosialisai tentang bagaimana pemanfaatan bonggol jagung sebagai alternatif bahan bakar yang ramah lingkungan di desa Sonoadi dan Panas yang dihasilkan oleh bioarang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kayu biasa dimana nilai kalor dapat mencapai 5.000 kalori, dan teknologi yang digunakan dalam pembuatan briket bonggol jagung ini sangat sederhana.

B. Saran

Untuk kedepannya, sebaiknya briket bonggol jagung bisa dibuat oleh seluruh masyarakat Desa Sonoadi sehingga dapat mengurangi limbah sisa pembakaran di area perkebunan desa Sonoadi dan dapat bermanfaat sebagai bahan bakar alternative yang ramah lingkungan dengan harga yang terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Employment Research Institute. (2005). *Pelatihan Public Speaking*. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, ISSN 2620-7710 (Versi Cetak) Vol. 2, No. 1. Hal. 117-122.
- Mulyana, D, (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Rahim A.R. (2018) *Pemanfaatan Limbah Tambak Ikan Untuk Budidaya Cacing Tanah Lumbricus rubellus*. Jurnal Perikanan Pantura (JPP). Vol 2. No 1. pp. 1-8.
- Rahim A.R, Bela ND, Mutmainnah M, Araswati Z. (2019). *Sosialisasi Dan Implementasi Pembuatan Krupuk Ikan Bandeng Desa Karanggeneng Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan*. Jurnal DedikasiMU. Vol 1. No 1. pp 1-10.